

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif melalui paradigma kajian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. (Sugiyono, 2009:15)

Penelitian kesenian *Genjring Buroq* Grup Lingkungan Seni Gita Remaja ini memusatkan perhatian kepada masalah masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian di laksanakan, karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, tentatif dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada di lapangan. Sugiyono (2009:305) mengemukakan bahwa "Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya." Pendekatan kualitatif digunakan karena dalam pelaksanaannya, peneliti akan secara langsung meneliti berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kesenian *Genjring Buroq* Grup Lingkungan

Seni Gita Remaja dengan cara mengamati, memahami maupun berinteraksi dengan objek penelitian.

Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan tentang penyajian Kesenian *Genjring Buroq* pada acara khitanan di desa Pakusamben kecamatan Babakan kabupaten Cirebon. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana kesenian *genjring buroq* tersebut disajikan berdasarkan fenomena pertunjukannya. Dengan metode deskriptif ini peneliti dapat memecahkan semua permasalahan yang telah dirumuskan di dalam penelitian. Selain itu, karena penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif, tentu saja semua data hasil penelitian disajikan dalam bentuk paparan.

Metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk membuat kesimpulan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh peneliti. Selanjutnya mempermudah pengolahan data yang diperoleh, sehingga data yang dihasilkan menjadi semakin sistematis.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur penelitian dan merupakan prasyarat bagi pelaksanaan pemecahan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif. Untuk mendapatkan data-data yang benar-benar akurat dan lengkap, diantaranya:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah salah satu teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi dengan mempelajari beberapa sumber tertulis diantaranya: buku-buku, hasil penelitian, makalah, artikel, maupun hasil-hasil laporan yang relevan /berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Setudi pustaka merupakan kegiatan yang harus dilakukan peneliti, selain itu tujuan utama dari studi pustaka ini adalah mencari referensi-referensi untuk membangun kerangka berfikir, sehingga peneliti mempunyai pendalaman yang luas terhadap masalah yang diteliti dan mendapatkan informasi yang otentik berupa landasan teori yang relevan dengan objek penelitian yang dimaksud.

2. Wawancara

“Teknik wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang mungkin tidak diperoleh melalui observasi” (Alwasilah, 2002:154). Peneliti melakukan wawancara hanya kepada informan yang dipandang mengetahui secara pasti tentang permasalahan yang menjadi objek penelitian.

Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab, dengan sejumlah informan tentang permasalahan yang diteliti. Adapun informan yang dirasakan sangat kompeten, dalam memberikan informasi mengenai permasalahan peneliti adalah Sukarno, yang merupakan pimpinan grup linkung seni Gita Remaja, beliau juga sebagai pemain musik dalam kesenian *Genjring Buroq* Grup Lingkung Seni Gita Remaja. Wawancara ini dilakukan dengan menyampaikan beberapa pertanyaan pokok yang telah disusun oleh peneliti, kemudian diajukan kepada

informan secara acak, dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Namun tetap mengacu kepada bentuk pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

Wawancara awal dilakukan pada tanggal 11 November 2009. Di kediamannya terletak di Desa Pakusamben Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon dengan nara sumber utama Sukarno.

3. Observasi

Dalam hal ini observasi dilakukan bertujuan sebagai studi untuk mengenal, mengamati, dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Pencarian data diperoleh dari keterangan ibu Ali Mustofa selaku pimpinan I kesenian *genjring buroq* di Desa Pakusamben Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon yang memberikan petunjuk bahwa orang yang pertama kali harus dihubungi adalah Sukarno selaku pimpinan II kesenian *genjring buroq* di Desa Pakusamben Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon tersebut. Atas dasar pertemuan itu akhirnya peneliti memperoleh kesempatan untuk mendatangi langsung ke lokasi penelitian yang dimaksud sekaligus mengamatinya mulai dari proses persiapan sampai selesainya sajian kesenian *genjring buroq* tersebut.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 11 November 2009 yang bertempat di kediaman ibu Ali Mustofa selaku pimpinan I kesenian *genjring buroq* di Desa Pakusamben Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon dimana pada waktu yang bersamaan peneliti diperkenalkan dengan alat musik, *boneka buroq* dan semua peralatan yang dipakai untuk pertunjukan kesenian *genjring buroq*.

Observasi atau pengamatan berikutnya dilaksanakan pada tanggal 1 Juni 2010, selanjutnya kegiatan observasi ini disesuaikan dengan kebutuhan data yang

sudah dikemas dalam jadwal kegiatan penelitian di tempat kesenian *genjring buroq* tersebut. data-data observasi ini didapat dari Sukarno selaku pimpinan kesenian *genjring buroq* generasi V yang dianggap lebih mengenal tentang keberadaan perkembangan kesenian *genjring buroq* tersebut. kediaman beliau di Desa Pelayaran Blok Kincir Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon.

Observasi atau pengamatan berikutnya dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2010, di Desa Sasak Karang Wangun Kecamatan Babakan kabupaten Cirebon, dimana dilaksanakannya pertunjukan kesenian *genjring buroq* (ditempat hajat), pada saat observasi ini peneliti bertindak sebagai apresiator, mendokumentasikan, dan mengamati kesenian tersebut. Pada hari itu juga peneliti selanjutnya mengamati tentang permainan instrumen musik pengiring, lagu-lagu dan teknik memainkan instrumen musik, dan teknik iringan *genjring* pada kesenian *genjring buroq* tersebut.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui pengkajian terhadap berbagai dokumen-dokumen penting dalam bentuk audio visual dan deskripsi tertulis, khususnya mengenai kesenian *genjring buroq* mulai dari yang dipimpin oleh Kalil hingga saat ini. Dokumen-dokumen tersebut merupakan media informasi sebagai data faktual yang sangat penting untuk dikaji, selain sebagai dokumen tambahan yang bermanfaat dalam memecahkan masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Untuk kelengkapan teknik pengumpulan data penelitian ini, semua data yang terhimpun ditulis dan didokumentasikan melalui perekam audio dan audio visual yang dimaksudkan untuk pelengkap data otentik di lapangan. Hal

ini dilakukan agar dalam pengumpulan data-data penelitian valid dan maksimal. Adapun alat yang digunakan dalam mengabadikan data-data tersebut antara lain : seperangkat alat tulis, handphone, kamera photo digital, dan handycam.

C. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan untuk menyeleksi serta mengklasifikasikan data yang terkumpul berdasarkan kebutuhan, kemudian dianalisis secara sistematis untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang diteliti.

Semua data atau informasi yang diperoleh dari hasil observasi, studi literatur, wawancara dan dokumentasi kemudian diolah, dianalisis dan diuraikan. Metode yang digunakan untuk mendapatkan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai kajian penelitian, disusun, dijelaskan kemudian disesuaikan dengan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi di lapangan serta data yang dihasilkan dari sumber lain berupa teori, yaitu untuk mendapatkan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai suatu kajian penelitian.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data tersebut antara lain:

1. Mengklasifikasikan setiap data yang diperoleh terkait dengan penyajian dan instrumen yang di gunakan pada kesenian *genjring buroq* Grup lingkungan seni Gita Remaja.
2. Menyesuaikan dan membandingkan antara data hasil lapangan dengan literature atau sumber lain yang berupa teori serta dengan nara sumber

yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan yang terkait dengan penyajian dan instrumen yang di gunakan pada kesenian *genjring buroq* Grup lingkung seni Gita Remaja.

3. Mendeskripsikan hasil penilitian yang telah mengalami proses pengolahan, sebagai kesimpulan dalam bentuk tulisan yang menjadi tema dalam penelitian ini.
4. Menganalisis data berdasarkan masalah penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Desa Pakusamben Kecamatan Babakan kabupaten Cirebon. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarakan kepada alasan karena di kecamatan Babakan kesenian *genjring buroq* masih berkembang dengan pesat. Dan di Desa Pakusamben inilah grup lingkung seni Gita Remaja sedang melakukan sebuah pertunjukan.

E. Langkah-langkah Penelitian

Untuk membantu proses penelitian dilapangan, peneliti merumuskan dan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemilihan topik atau judul

Dalam hal ini peneliti mencari topik atau permasalahan yang akan dikaji dan dijadikan sebagai bahan untuk penelitian. Selanjutnya penenliti memberikan anggapan sementara mengenai topik yang akan diteliti.

2. Penyusunan proposal

Setelah judul atau topik disetujui langkah selanjutnya, adalah penyusunan proposal yang terdiri dari, permasalahan-permasalahan yang akan peneliti ungkap.

3. Survei

“Survei atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang sangat populer dalam penelitian deskriptif.” (Alwasilah,2002 : 151). Dalam hal ini sesudah menentukan judul dan tempat penelitian, peneliti melakukan survei yang tujuannya untuk mendapatkan informasi faktual dengan melihat kejadian, fenomena, eksistensi, karakteristik dan keberadaannya kesenian tradisional pada suatu kelompok tertentu.

4. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari data-data yang akurat, baik dalam literatur, melakukan observasi maupun wawancara sesuai dengan topik atau permasalahan yang sedang dikaji.

5. Penyusunan laporan

Langkah terakhir adalah penyusunan laporan kedalam bentuk skripsi yang berisikan rincian yang berlaku, selanjutnya dipertanggung jawabkan dalam ujian sidang skripsi.